

GAMBARAN KARAKTERISTIK, TINGKAT KEPATUHAN, DAN LUARAN TERAPI PADA PASIEN TUBERKULOSIS ANAK DENGAN DAN TANPA KOINFEKSI *HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS* (HIV)



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

REYZKI FIRLIANES

NIM : 2010312091

Dosen Pembimbing:

Dr. dr. Finny Fitry Yani, Sp.A(K)

dr. Rahmatini, M.Kes

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRACT

DESCRIPTION OF CHARACTERISTICS, THERAPY ADHERENCE, AND THERAPY OUTCOMES ON PEDIATRIC TUBERCULOSIS PATIENTS WITH AND WITHOUT HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS (HIV) CO-INFECTION

By

**Reyzki Firlianes, Finny Fitry Yani, Rahmatini, Syandrez Prima Putra,
Erlina Rustam, Tuti Handayani**

Currently, there's an increase of pediatric TBC cases a year up to 158% in 2022 compared to 2007 in Indonesia, while in West Sumatera it has increased by 144%. Tuberculosis is a communicable disease spread through human's respiratory system with higher severity on children and immunocompromised patients. The purpose of this research is to understand the description of characteristics, therapy adherence, and therapy outcomes after anti-tuberculosis therapy on pediatric tuberculosis patients with and without HIV.

This research is an observational descriptive with survey approach from secondary data of pediatric TBC patients in RSUP Dr. M. Djamil Padang during 2017 - 2021 period. The sample was taken with total sampling technique with 106 data recorded. Variable used in this study is age, sex, residence, BCG immunization records, and therapy start and end date.

The result of this study showed that 10 out of 106 pediatric tuberculosis patients are HIV positive. Most HIV coinfecting patients were aged 5 – 9 year old, and 15 – 18 year old for those without HIV, in HIV patients the number of male and female are equal, while it is dominated by male in those without HIV, both patients with or without HIV are vaccinated, and came from outside of Padang. Both patients with and without HIV adhere their therapies. Most patients with HIV finished their therapy in the hospital while most patients without therapy are referred back.

The researcher hopes that this study would improve understanding about TBC epidemiology in West Sumatera and to improve prevention and increase treatment effectiveness in West Sumatera.

Keywords: Tuberculosis, HIV, Pediatrics, Therapy Adherence, Therapy Outcomes

ABSTRAK

GAMBARAN KARAKTERISTIK, TINGKAT KEPATUHAN, DAN LUARAN TERAPI PADA PASIEN TUBERKULOSIS ANAK DENGAN DAN TANPA KOINFEKSI *HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS (HIV)*

Oleh

Reyzki Firlianes, Finny Fitry Yani, Rahmatini, Syandrez Prima Putra,
Erlina Rustam, Tuti Handayani

Saat ini penemuan kasus Tuberkulosis anak mengalami peningkatan drastis, dibanding tahun 2007, pada tahun 2022 di Indonesia total kasus per tahun meningkat sebanyak 158%, sementara di Sumatra Barat meningkat sebesar 144%. Tuberkulosis adalah penyakit yang ditularkan melalui saluran pernafasan, dengan risiko penularan lebih besar pada anak-anak dan pasien *immunocompromised*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran karakteristik, tingkat kepatuhan, dan luaran terapi setelah terapi obat anti tuberkulosis (OAT) pada pasien tuberkulosis anak dengan dan tanpa koinfeksi *Human Immunodeficiency Virus (HIV)*.

Jenis penelitian adalah deskriptif observasional dengan pendekatan survei dari data sekunder pasien tuberkulosis anak di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2017 - 2021. Sampel penelitian diambil dengan teknik *total sampling* dan didapat 106 data. Karakteristik yang dinilai adalah usia, jenis kelamin, asal daerah, serta status imunisasi BCG.

Hasil penelitian didapatkan 10 dari 106 anak penderita Tuberkulosis menderita koinfeksi HIV. Kelompok usia terbanyak untuk penderita HIV adalah 5 – 9 tahun, dan 15 – 18 tahun untuk anak tanpa HIV dengan persebaran jenis kelamin pasien pada penderita koinfeksi TBC-HIV tidak memiliki gender dominan, sementara pada pasien tanpa koinfeksi HIV didominasi laki-laki, mayoritas pasien sudah diimunisasi BCG, serta berasal dari luar Padang untuk pasien dengan dan tanpa koinfeksi HIV. Sebagian pasien dengan dan tanpa koinfeksi HIV patuh terapi, untuk pasien dengan koinfeksi HIV sebagian besar menyelesaikan terapi serta pasien tanpa koinfeksi HIV kebanyakan dirujuk balik.

Peneliti berharap untuk meningkatkan pemahaman mengenai epidemiologi TBC anak di Sumatera Barat, serta memperbaiki pencegahan penyakit dan meningkatkan efektivitas pengobatan di Sumatera Barat.

Kata Kunci: Tuberkulosis, HIV, Anak, Kepatuhan Terapi, Luaran Terapi